

MANAJEMEN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 1 PRIGEN)

MOCH. ROMLI, MOKHAMAD YUDI

ABSTRAK

Kata Kunci : manajemen, Layanan, Bimbingan dan Konseling, Sekolah Menengah Kejuruan.

Salah satu implementasi pelaksanaan manajemen adalah pengelolaan manajemen pendidikan di sekolah. Pendidikan merupakan kombinasi dari pertumbuhan dan perkembangan insani dengan warisan sosial dalam hal pembentukan hati nurani.

Dilihat dari pengertian manajemen dan pengertian pendidikan diatas, maka dapat didefinisikan Manajemen Pendidikan sebagai suatu Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya yang berupa *man, money, materials, method, machines, market, minute dan information* untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam bidang pendidikan.

Pendukung utama bagi tercapainya sasaran pembangunan manusia yang bermutu adalah pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu dalam penyelenggaraannya tidak cukup hanya dilakukan melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi harus didukung oleh peningkatan profesionalisasi dan sistem manajemen tenaga kependidikan serta pengembangan manajemen, supervisi, pengajaran, serta bimbingan dan konseling yang merupakan tiga pilar pendidikan. Hubungan ketiga pilar pendidikan itu diatur dalam pedoman kurikulum berbasis kompetensi 2004 di Sekolah. Dalam penyelenggaraan kurikulum tersebut diperlukan kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru bidang studi, dan guru pembimbing atau konselor sekolah.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses yang terus menerus, tidak berhenti. Di dalam proses pendidikan ini, keluhuran martabat manusia dipegang erat karena manusia yang terlibat dalam pendidikan ini adalah subyek dari pendidikan. Karena merupakan subyek di dalam pendidikan, maka dituntut suatu tanggung jawab agar tercapai suatu hasil pendidikan yang baik (Sadikin, 2001:7). Senada dengan pernyataan tersebut, Adams (1965) jika memperhatikan bahwa manusia itu sebagai subyek dan pendidikan meletakkan hakikat manusia pada hal yang terpenting, maka perlu diperhatikan juga masalah otonomi pribadi. Maksudnya adalah, manusia sebagai subyek pendidikan harus bebas untuk ada sebagai dirinya yaitu manusia yang berpribadi, yang bertanggung jawab .

Hasil dari pendidikan tersebut yang jelas adalah adanya perubahan pada subyek-subyek pendidikan itu sendiri. Dengan bahasa yang sederhana demikian, ada perubahan dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tetapi perubahan-perubahan yang terjadi setelah proses pendidikan itu tentu saja tidak sesempit itu. Karena perubahan-perubahan itu menyangkut aspek perkembangan jasmani dan rohani . Ki Hajar Dewantara, sebagai Tokoh Pendidikan Nasional Indonesia, peletak dasar yang kuat

pendidikan nasional progresif untuk generasi sekarang dan generasi yang akan datang merumuskan pengertian pendidikan sebagai berikut, pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti kekuatan batin, karakter, pikiran intelektual dan tubuh anak dalam Taman Siswa tidak boleh dipisahkan bagian-bagian itu agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, bagi penghidupan anak-anak yang kita didik, selaras dengan dunianya (Ki Hajar Dewantara, 1977:14)

Berdasarkan uraian diatas, SMK Negeri 1 Prigen adalah sekolah pemerintah yang sedang berkembang. Dalam perkembangannya tersebut tentu perlu adanya perencanaan yang baik yang didukung oleh Pengorganisasian yang tepat serta pelaksanaan dan pengawasan harus sesuai dengan prosedur untuk mengembangkan pendidikan

Bertolak dari uraian tersebut maka perlu adanya penelitian dengan judul **“Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Prigen)”**

2. KAJIAN PUSTAKA

a. Pengertian manajemen

Perkembangan dinamis aplikasi manajemen berangkat dari keragaman definisi tentang manajemen. Semula

manajemen yang berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage*, diartikan secara umum sebagai mengurus atau kemampuan menjalankan dan mengontrol suatu urusan atau “*act of running and controlling a business*” (Oxford, 2005). Selanjutnya definisi manajemen berkembang lebih lengkap. Stoner (1986) mengartikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi usaha-usaha dari anggota organisasi dan dari sumber-sumber organisasi lainnya untuk mencapai organisasi yang telah ditetapkan. G.R. Terry (1986) sebagaimana dikutip Malayu S.P Hasibuan (1996)- memandang manajemen sebagai suatu proses, sebagai berikut: “*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*”. Sementara, Malayu S.P. Hasibuan (1995) mengemukakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur

proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Urgensi Manajemen dalam Pengelolaan Pendidikan

Kepekaan melihat kondisi global yang bergulir dan peluang masa depan menjadi modal utama untuk mengadakan perubahan paradigma dalam manajemen pendidikan. Modal ini akan dapat menjadi pijakan yang kuat untuk mengembangkan pendidikan. Pada titik inilah diperlukan berbagai komitmen untuk perbaikan kualitas. Ketika melihat peluang, dan peluang itu dijadikan modal, kemudian modal menjadi pijakan untuk mengembangkan pendidikan yang disertai komitmen yang tinggi, maka secara otomatis akan terjadi sebuah efek domino atau positif dalam pengelolaan organisasi, strategi, SDM, pendidikan dan pengajaran, biaya, serta marketing pendidikan Hermaya (2005 : 129). Untuk menuju *point education change* atau perubahan pendidikan secara menyeluruh.

3. METODOLOGI PENELITIAN

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angk-angka, melainkan data

tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empiric dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocok antara realita empiric dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

b. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai

tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini penelitian mengambil lokasi di SMK Negeri 1 Prigen Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. SMK Negeri 1 Prigen adalah salah satu SMK Negeri yang ada di Kabupaten Pasuruan. SMK Negeri 1 Prigen ini berada di Kelurahan Ledug Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur.

c. Data dan Sumber data

- Data Primer

Menurut S. Nasution (1964:64) data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan

informasi langsung tentang Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling.

Adapun sumber datanya adalah semua warga yang terlibat disekolah antara lain: kepala sekolah, guru dan staf tata usaha, siswa, wali murid, komite sekolah, stakeholder sekolah atau yang terkait termasuk pengawas, dan pengelola/Pembina pendidikan

- Data Sekunder

Data Sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, dampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung.

d. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rachman, bahwa penelitian disamping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan proses triangulasi, yaitu:

- **Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dalam Lexy Moleong (2004:135), percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan atas itu.

- **Pengamatan / Observasi**

Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera (Suharsimi, Arikunto: 133). Jadi observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi. Dibandingkan metode survey, metode observasi lebih obyektif.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data

dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

- **Analisis Data**

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena social yang bersifat unik dan kompleks. Padanya terdapat regularitas atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi (keragaman).

- **Pengumpulan data**

Penelitian mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

- **Reduksi data**

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk

analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan.

- **Penyajian data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Cakupan Wilayah Penelitian

SMK Negeri 1 Prigen adalah salah satu SMK Negeri yang ada di Kabupaten Pasuruan. Sekolah ini berada di Kelurahan Ledug Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur

b. Deskripsi Informan

Data pendidikan yang terdapat disekolah sangat banyak macam dan jenisnya. Ada yang bersifat relatif tetap dan ada yang selalu berubah. Untuk mendapatkan

gambaran perubahan data dari waktu ke waktu, perlu dilakukan pencatatan yang teratur dan berkelanjutan dengan menggunakan sistem yang baku dalam satu sistem. Agar pencatatan data lebih akurat dan benar sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini Kepala Sekolah, guru, staf tata usaha, dan komite sekolah sebagai administrator di lingkungan sekolah, peneliti jadikan sebagai sumber data primer dari lapangan atau tempat penelitian ditambah lagi dengan Wali Murid dan siswa

c. Analisis Data dan Pembahasan

Apa makna dari Manajemen layanan Bimbingan dan Konseling

Secara umum dapat dijelaskan bahwa tujuan manajemen pendidikan, adalah menyediakan dasar konseptual dengan mendefinisikan manajemen dengan mengimplementasikannya dalam kegiatan pendidikan

d. Strategi Manajemen layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Prigen

Setiap sekolah sebagai satuan pendidikan perlu merancang program bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan. Program inilah yang akan dijadikan acuan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut.

d. Hambatan dalam implementasi layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Prigen

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan seperti yang telah paparkan, dapat diketahui bahwa manajemen layanan bimbingan dan konseling sebagai aktifitas memadukan serta kerja sama dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan sumberdaya-sumberdaya bimbingan dan konseling dalam upaya mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan bimbingan konseling pada khususnya. Bimbingan dan konseling sebagai salah satu sub-sistem dari ketiga sub-sistem yang tercakup dalam proses pendidikan,

5. PENUTUP

a. Kesimpulan

Secara umum dapat dijelaskan bahwa tujuan manajemen pendidikan, adalah menyediakan dasar konseptual dengan mendefinisikan manajemen dengan

mengimplementasikannya dalam kegiatan pendidikan

b. Saran

Hendaknya sekolah mensukseskan program bimbingan dan konseling, melakukan proses evaluasi dan hasil yaitu kesesuaian antara program dan pelaksanaan. perlu adanya penelitian lanjut dan mendalam di sekolah-sekolah dengan menambahkan variasi variable, agar menemukan penelitian yang memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Wardhana, Yana. 2007. *Manajemen Pendidikan Untuk Peningkatan Daya Saing Bangsa*. Bandung : PT. Pribumi Mekar
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung : Refika Aditama
- Burhanuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan Analisis Substantif dan Aplikasinya Dalam Institusi Pendidikan*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Arikunto, S. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Jilid IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gerungan, W.A. 1988. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco.
- Grealer, M.E. 1991. *Belajar dan Membelajarkan* (Penerjemah Munandir). Jakarta: Rajawali.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodelogi Research jilid 3*. Yogyakarta: Andi
- Kartono. 1985. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Prayitno. 1994. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta. Rineka Cipta.
- Prayitno dan Eman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Romlah, Tatik. 1990. *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*. IKIP Malang.